

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 TISTA
Kelas / Semester : V / II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.3 Menemukan tahap-tahap siklus air
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.3 Membuat bagan siklus air

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi	3.8.1 Menyusun urutan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi dalam bentuk tulisan.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali urutan peristiwa pada teks non fiksi dengan menggunakan bahasa sendiri.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menemukan tahap-tahap siklus air dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar siklus air, siswa dapat membuat bagan siklus air dengan benar.
3. Dengan membaca teks cerita non fiksi, siswa dapat menyusun urutan peristiwa pada teks non fiksi dalam bentuk tulisan dengan benar.
4. Dengan membaca teks non fiksi, siswa dapat menceritakan kembali urutan peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar.

Karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran ini yaitu:

Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong Royong, Integritas

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus Air
2. Mengurutkan peristiwa pada teks non fiksi

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran
 - a) *Youtube* untuk mengakses video pembelajaran
 - b) *Zoom Meet*
 - c) *Whatsapp*
 - d) *Powerpoint*
 - e) *Google form*
 - f) LKPD

2. Alat Pembelajaran
 - a) *Smartphone*
 - b) *Laptop*
3. Sumber Belajar
 - a) Subekti, Ari. 2017. *Buku Pedoman Guru Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Internet

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Tanya jawab, dan penugasan

Model : PBL (*Problem Based Learning*)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas virtual dimulai dengan membagikan link di WA grup agar siswa masuk ke <i>zoom meeting (TPACK)</i> 2. Menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa di dalam kelas virtual. (<i>Comunnication-4C (TPACK)</i>) 3. Pembiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan ((PPK: Disiplin, Tertib 4. Kelas dilanjutkan dengan berdoa (<i>Religijs-PPK</i>) 5. Siswa diajak tepuk PPK dan mengucapkan Salam PPK. 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (<i>Nasionalisme-PPK</i>) 7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan manfaat air yang ada pada gambar <i>slide powerpoint</i>. (T-PACK) 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Dari gambar tersebut siswa menganalisis gambar itu berdasarkan pertanyaan yang guru ajukan (<i>Critical Thinking-4C</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Temukanlah kegunaan air bagi kehidupan makhluk hidup pada gambar ini ! b) Dapatkah kamu menemukan kegunaan air selain yang ada pada gambar? c) Apa sajakah itu? <p>8. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran.</p> <p>9. Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini yang sudah tertera pada slide (<i>TPACK</i>)</p>	
<p>Inti</p>	<p>Dengan menerapkan pendekatan Saintifik dan Metode <i>Problem Based Learning</i> :</p> <p>Fase 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengamati gambar tentang kekeringan yang ada pada <i>slide powerpoint</i>. (T-PACK) 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai masalah siklus air yang terjadi pada gambar tersebut. (Comunication, Collaboration-4C) 3. Siswa menganalisis gambar tentang masalah siklus air tersebut. (Critical Thinking-4C) <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyimak video tentang siklus air yang ditayangkan pada <i>slide powerpoint</i>. (T-PACK) 5. Siswa diajak menganalisa teks non fiksi yang ditayangkan pada <i>slide powerpoint</i>. (T-PACK) (Critical Thinking-4C) <p>Fase 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibimbing melakukan percobaan sederhana tentang siklus air. (Creativity dan Inovation). 	<p>175 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>7. Siswa dibimbing menemukan tahap-tahap siklus air pada percobaan yang dilakukan (<i>Critical Thinking-4C</i>).</p> <p>8. Siswa dibimbing menganalisis tahap siklus air yang terjadi pada percobaan itu. (<i>Critical Thinking-4C</i>)</p> <p>9. Siswa membaca teks non fiksi tentang “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”.</p> <p>10. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai urutan peristiwa dalam teks tersebut. (<i>Comunication, Collaboration-4C</i>)</p> <p>11. Siswa menyusun kembali urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.</p> <p>Fase 4 : Mengembangkan dan meyajikan hasil karya</p> <p>12. Siswa dibagikan LKPD melalui WA grup dan dijelaskan dalam kaitannya dengan materi tersebut.</p> <p>13. Siswa keluar dari kelas virtual dan diberikan waktu untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>14. Siswa dibimbing dan dipantau dalam mengerjakan LKPD yang diberikan melalui WA Grup.</p> <p>15. Siswa kembali masuk kedalam kelas virtual untuk mempresentasikan LKPD.</p> <p>16. Perwakilan dari siswa mempresentasikan hasil kerjanya. <i>Comunication.</i></p> <p>17. Siswa mengemukakan jawaban yang dibuat, siswa lain diminta mendengarkan dan memberikan masukan. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>18. Siswa membuktikan bahwa tahap siklus air memang terjadi pada percobaan itu. (<i>Critical Thinking-4C</i>)</p> <p>19. Siswa mengurutkan peristiwa pada teks non fiksi dengan tepat. (<i>Creativity</i>)</p> <p>20. Siswa menceritakan kembali urutan peristiwa dalam teks tersebut dengan bahasa sehari-hari. (<i>Creativity and Comunication</i>).</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>21. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada siswa yang sudah mempresentasikan hasil karyanya (<i>Communication</i>)</p> <p>22. Guru memberikan penguatan dan konfirmasi terhadap hasil karya yang dipresentasikan siswa.</p> <p>23. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya untuk materi yang tidak dipahami (<i>Communication</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif) 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tes formatif. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua melalui <i>zoom meeting</i> 5. Menyanyikan lagu daerah “hujan bales” 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Religius 	10 menit

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap: Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan: Tes
- c) Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

A) Penilaian Sikap

a) Observasi

Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

*Untuk penilaian sikap, siswa dinilai sepanjang pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman penskoran

Skor tertinggi = 16

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik : 3.66 - 4

Baik : 2.66 – 3.33

Cukup : 1.66 - 2.33

Kurang : 1 - 1.33

b) Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama siswa	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman penskoran

Skor tertinggi = 20

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik : 3.66 - 4

Baik : 2.66 – 3.33

Cukup : 1.66 - 2.33

Kurang : 1 - 1.33

1. Penilaian Diri

a) Penilaian diri dari aspek spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berikan tanda centang (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya selalu menjalankan sembahyang dengan rutin				
3.	Saya selalu mengucapkan syukur atas karunia Tuhan				
4.	Saya selalui menghargai teman yang berbeda agama				
5.	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan				

Keterangan :

- 1) SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2) SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3) KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 4) TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

b) Penilaian diri dari aspek sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berikan tanda centang (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya selalu menghargai teman				
2.	Saya selalu datang tepat waktu				
3.	Saya selalu berbicara dengan santun				
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya				
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain				

Keterangan :

- 1) SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2) SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3) KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 4) TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

B) Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Pedoman penskoran :

Nomor Soal	Skor	Deskripsi
1 – 10	1	Menjawab dengan benar
	0	Menjawab salah

Masing-masing soal memiliki bobot 1, sehingga skor maksimal adalah 10

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Butir Soal										Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

C) Penilaian Keterampilan

1. Membuat bagan siklus air (muatan IPA)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Bagan	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

	kata kunci yang tepat.	tepat dengan bantuan guru.		
--	------------------------	----------------------------	--	--

Lembar Penilaian Keterampilan Membuat Bagan Siklus Air

No	Nama Siswa	Kelengkapan Informasi	Keterbacaan Bagan	Total Skor	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Jumlah skor maksimal : 8

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

**2) Instrumen Penilaian Keterampilan Bercerita
(Muatan Bahasa Indonesia)**

No	Aspek yang dinilai	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Volume suara					
2	Pelafalan					
3	Keterampilan mengembangkan ide					
4	Sikap penghayatan cerita					
5	Kelancaran					
6	Pilihan kata					

Pedoman Penskoran

Instrumen Penilaian Keterampilan Bercerita Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
	Volume suara	Volume suara terdengar oleh seluruh pendengar di dalam ruangan dan lantang dalam pengucapan	5
		Volume suara terdengar seluruh pendengar di dalam ruangan	4
		Volume suara terdengar tapi hanya sebagian pendengar di ruangan	3
		Volume suara tidak terlalu terdengar dan tidak jelas oleh pendengar di dalam ruangan	2
		Volume suara sama sekali tidak terdengar oleh pendengar di dalam ruangan	1
	Pelafalan	Pelafalan fonem sangat jelas, tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi sangat jelas	5
		Pelafalan fonem jelas, tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi jelas	4
		Pelafalan fonem cukup jelas, sedikit terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi cukup jelas	3
		Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi kurang jelas	2
		Pelafalan fonem tidak jelas, sangat tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi tidak jelas	1

Keterampilan mengembangkan ide	Cerita dikembangkan secara kreatif tanpa keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita sesuai dengan tema	5
	Cerita dikembangkan secara kreatif tidak keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita sesuai dengan tema	4
	Cerita dikembangkan dengan cukup kreatif tidak keluar dari tema yang ditentukan (tokoh dan setting terkonsep dengan jelas namun alur kurang terkonsep dengan jelas), amanat cerita cukup sesuai dengan tema	3
	Cerita dikembangkan dengan kurang kreatif dan tidak keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting belum terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita kurang sesuai dengan tema	2
	Cerita tidak dikembangkan dengan baik (alur, tokoh, dan setting tidak terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita tidak sesuai dengan tema	1
Sikap penghayatan cerita	Mimik, gerak, dan suara sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan, ada improvisasi terhadap mimik, gerak dan suara, dan improvisasi yang dilakukan sangat tepat dan tidak berlebihan	5
	Mimik, gerak, dan suara sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan, ada improvisasi terhadap mimik, gerak, dan suara	4
	Mimik, gerak dan suara cukup sesuai dengan karakter tokoh, tidak ada improvisasi terhadap mimik, gerak, dan improvisasi	3
	Mimik, gerak, dan suara tidak sesuai dengan karakter tokoh dan tidak ada improvisasi	2
	Mimik, gerak dan suara tidak sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita, tidak ada improvisasi	1
Kelancaran	Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, penempatan jeda sesuai	5
	Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, penempatan jeda belum sesuai	4
	Berbicara lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda	3
	Berbicara kurang lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda	2
	Berbicara tidak lancar, tersendat-sendat, tidak ada	1

		Jeda	
	Pilihan kata	Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, terdapat variasi yang tepat dalam pemilihan kata	5
		Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, terdapat variasi yang tepat dalam pemilihan kata	4
		Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	3
		Penggunaan kata-kata, istilah kurang sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	2
		Penggunaan kata-kata, istilah tidak sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	1

Lembar Penilaian Keterampilan Bercerita

No	Nama siswa	Volume Suara					Pelafalan					Keterampilan mengembangkan ide					Sikap penghayatan cerita					Kelancaran					Pilihan Kata													
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1.																																								
2.																																								
3.																																								
4.																																								
5.																																								
6.																																								
7.																																								
8.																																								
9																																								
10																																								

Jumlah skor maksimal : 30

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. REMIDIAL

Siswa yang belum terampil dalam mengurutkan proses siklus air dengan benar maka siswa diberikan contoh-contoh tambahan teks beserta gambar sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil.

2. PENGAYAAN

Siswa yang sudah mencapai pemahaman dengan baik tentang siklus air diminta mencari informasi terkait contoh penguapan, pengendapan, dan pengembunan di lingkungan sekitar sebagai penguatan.

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala SDN 2 Tista,

(Ni Wayan Wesniti, S.Pd)
NIP 19680530 200801 2 017

Tista, 4 Mei 2021
Guru Kelas V

(Ni Luh Astiningsih, S.Pd)
NIP 19920407 201902 2 003

**TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 5**

BAHAN AJAR

KELAS V
Semester 2



OLEH
NI LUH ASTININGSIH, S.Pd
KELAS 001



Kompetensi Dasar

IPA

Bahasa Indonesia

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.

Indikator

IPA

Bahasa Indonesia

3.8.3 Menemukan tahap-tahap siklus air	3.8.1 Menyusun urutan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi dalam bentuk tulisan.
4.8.1 Membuat bagan siklus air	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terjadi pada teks nonfiksi dengan menggunakan bahasa sendiri.



AMATILAH GAMBAR BERIKUT INI!



Gambar 1. Fungsi Air
Sumber : <https://www.google.com/>

Mengapa Makhluh hidup membutuhkan air?

Temukanlah kegunaan air bagi kehidupan makhluk hidup !

Dapatkah kamu menemukan kegunaan air selain yang ada pada gambar?

Apa sajakah itu?

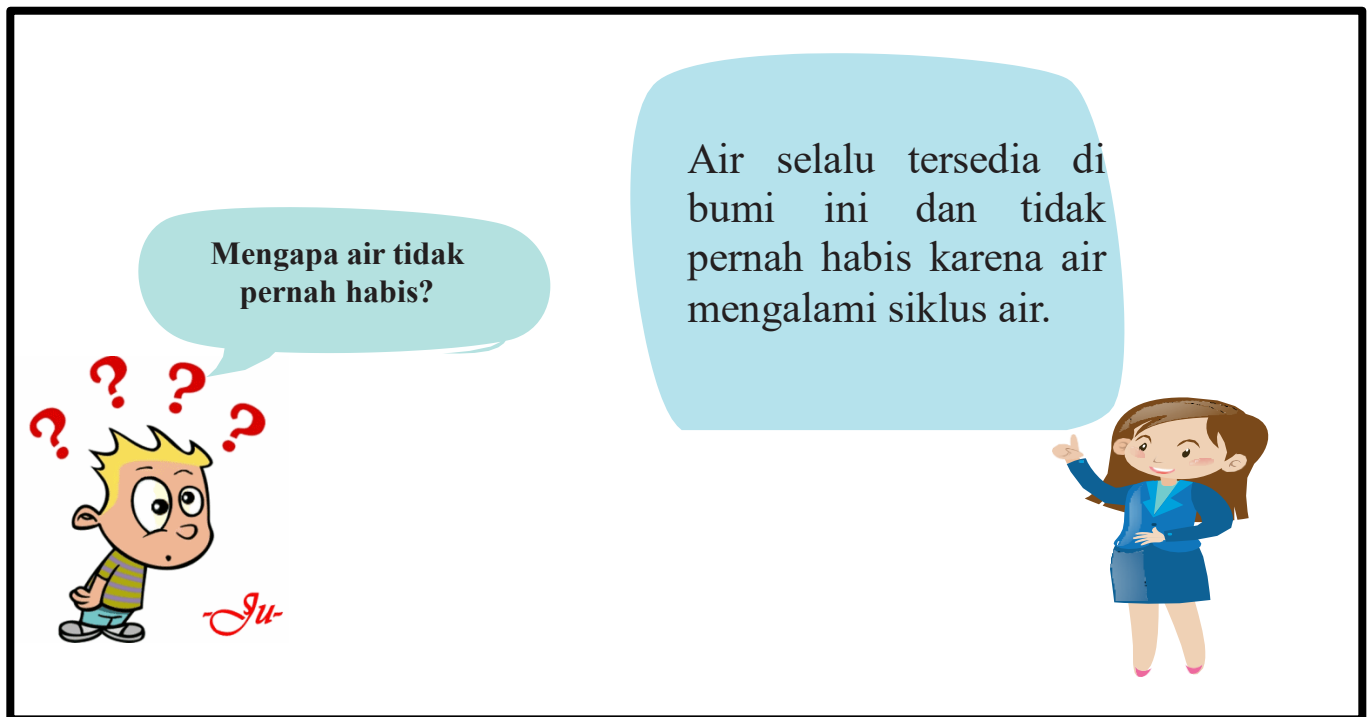
A. Fungsi dan Peran Air Bagi Kehidupan Makhluk Hidup

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah Air. Tidak hanya penting bagi manusia. Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan untuk minum dan tempat habitatnya. Bagi tumbuhan air dimanfaatkan untuk tumbuh dan tempat hidup tumbuhan air. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia ini karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air. Jadi bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya air yang cukup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya minum air yang cukup bagi dirinya sendiri. Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk:

1. keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya,
2. keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya.
3. keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
4. keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
5. keperluan pertanian dan peternakan
6. keperluan pelayaran dan lain sebagainya



Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada. Manfaat air sangat banyak diperlukan oleh makhluk hidup, namun mengapa air tidak pernah habis?



Coba amati gambar berikut ini!



Gambar 2

Sumber : <https://www.google.com>



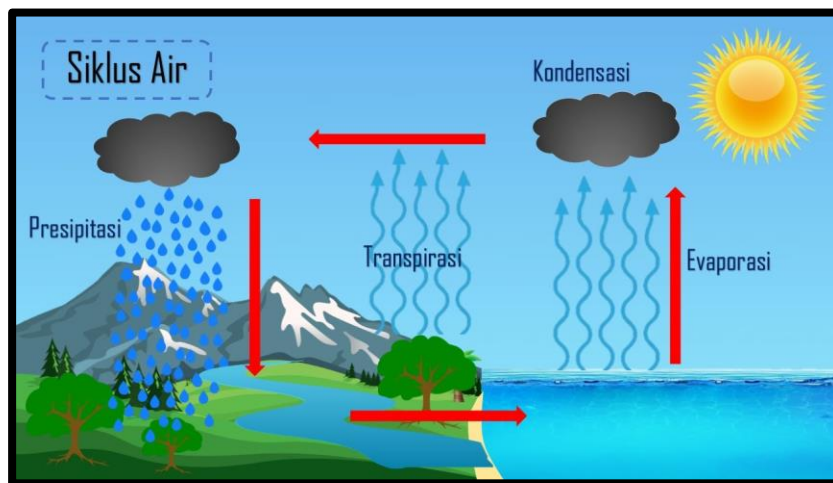


TABUKAH KAMU

Cara Mengatasi Kekeringan

1. Melakukan reboisasi
2. Membuat bendungan
3. Membuat pengairan
4. Pengadaan pompanisasi dan pipanisasi

B. SIKLUS AIR



Gambar 3. Siklus air
Sumber: <https://www.google.com>

Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi. Siklus air terjadi melalui proses penguapan (evaporasi), pengembunan (kondensasi) dan turunnya titik-titik air/hujan (presipitasi). Pertama, air laut, sungai dan danau menguap karena terkena panas matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga akan mengeluarkan uap air ke udara (transpirasi). Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Titik-titik air akan membentuk awan. Proses ini disebut pengembunan (kondensasi). Lama-kelamaan, udara tidak mampu lagi menampung uap air. Ketika suhu udara turun, maka uap air akan turun menjadi titik-titik air. Proses ini disebut presipitasi. Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan yang jatuh di darat akan meresap menjadi air tanah. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Selanjutnya, air sungai akan mengalir ke laut. Sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap akan membentuk awan bersama dengan uap air dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun akan terulang lagi.





TEKS NONFIKSI

Apa itu teks Non Fiksi?

Bagaimana ciri-cirinya?



Teks Nonfiksi adalah tulisan yang dibuat berdasarkan kenyataan (fakta) dari data, hasil pengamatan, hasil percobaan atau hasil wawancara. Datanya bisa dipertanggungjawabkan dan bersifat ilmiah. Dalam menulis karya Nonfiksi juga terdapat aturan bakunya dan harus diikuti dengan baik.

Contoh Teks Nonfiksi

1. Laporan hasil wawancara
2. Laporan hasil percobaan
3. Laporan karya ilmiah
4. Autobiografi dan Biografi



Siklus Air dan Bencana Kekeringan



Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian. Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang. Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Disaat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: *Scott Foresman. 2010. Science. Illinois*)



Setelah membaca teks tadi, kalian sudah tahu urutan peristiwa pada teks nonfiksi itu?



LANGKAH-LANGKAH DALAM MEMAHAMI URUTAN PERISTIWA

Teks Nonfiksi

1. Bacalah teks dengan seksama.
2. Cermati tiap-tiap paragraf dalam teks.
3. Perhatikan waktu serta keadaan yang terjadi dalam teks.
4. Catatlah setiap peristiwa secara urut.





RANGKUMAN

- ✓ Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus
- ✓ Siklus air terjadi melalui proses penguapan (evaporasi), pengendapan (presipitasi), pengembunan (kondensasi)
- ✓ Manfaat air bagi kehidupan antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan pembangkit listrik
- ✓ Teks nonfiksi merupakan tulisan yang dibuat berdasarkan data, hasil pengamatan, percobaan, atau hasil wawancara.

OM SWASTIASTU



KABAR

PRESENSI



Absen dulu yuk!

Oleh
Ni Luh Astiningsih, S.Pd





BERDOA

MENYANYIKAN LAGU GARUDA PANCASILA



TEPUK PPK DAN SALAM PPK



ATURAN DALAM PEMBELAJARAN

1

Mute mikrofon ketika mendengarkan/menyimak

2

Unmute mikrofon ketika akan menjawab/bertanya

3

Sebutkan nama terlebih dahulu sebelum bertanya/menjawab





Amatilah Gambar Ini



Temukanlah kegunaan air bagi kehidupan makhluk hidup pada gambar ini !

Dapatkan kamu menemukan kegunaan air selain yang ada pada gambar?

Apa sajakah itu?

Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3. Usaha Pelestarian Lingkungan Pembelajaran 5

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Menemukan tahap-tahap siklus air dengan benar.**
- 2. Membuat bagan siklus air dengan benar.**
- 3. Menyusun urutan peristiwa pada teks non fiksi dengan benar.**
- 4. Menceritakan kembali urutan peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan benar.**



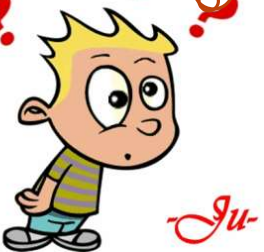
Bagaimana jika
suatu tempat
tidak ada air?



Apakah terjadi siklus air disini?



Bagaimana caranya agar terjadi siklus air?





Cara Mengatasi Kekeringan

1. Melakukan reboisasi
2. Membuat bendungan
3. Membuat pengairan
4. Pengadaan pompanisasi dan pipanisasi



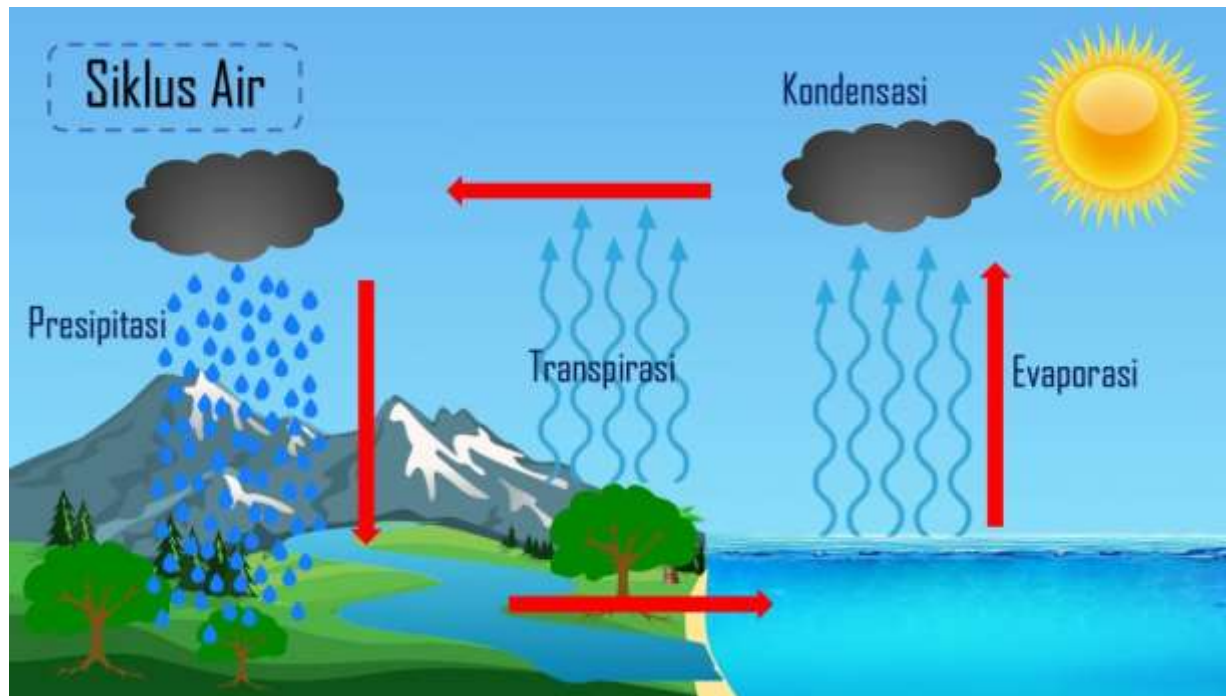
A large illustration of a hand holding a globe of the Earth. A single water drop is falling from the top of the hand into the globe. The background is a solid blue color.

**Jagalah
Siklus Air**

**Bagaimana
cara
menjaga
siklus air?**

APA ITU SIKLUS AIR?

Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi



TAHAP SIKLUS AIR

Yuk
Nonton!

Percobaan Siklus Air

Alat/Bahan



Siapkan alat tulis lalu amati perubahan yang terjadi pada air di dalam gelas sebelum dipanaskan dan setelah dipanaskan!



Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

Bacalah Teks ini!

Peristiwa apa yang terjadi?

Warga di sebuah desa harus menempuh perjalanan jauh untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

Di mana peristiwa itu terjadi?

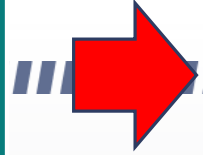
Peristiwa itu terjadi di Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Apa penyebab peristiwa itu terjadi?

Peristiwa itu terjadi karena Kelurahan Waborobo terletak di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat.

Teks Nonfiksi



Teks Nonfiksi adalah tulisan yang dibuat berdasarkan kenyataan (fakta) dari data, hasil pengamatan, hasil percobaan atau hasil wawancara.

Contoh Teks Nonfiksi



Laporan Hasil Wawancara

Laporan Hasil Percobaan

Laporan Karya Ilmiah

Autobiografi/Biografi

Skripsi

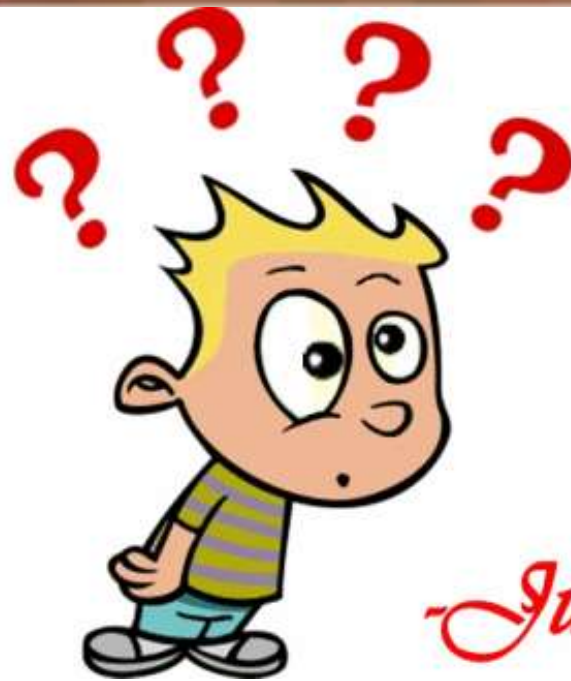


LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYUSUN URUTAN PERISTIWA PADA TEKS

Teks Nonfiksi

1. Bacalah teks dengan seksama.
2. Cermati tiap-tiap paragraf dalam teks.
3. Perhatikan waktu serta keadaan yang terjadi dalam teks.
4. Catatlah setiap peristiwa secara urut.





Apakah ada yang bertanya?

-Gu-

LKPD

**LANGKAH
PERCOBAAN**

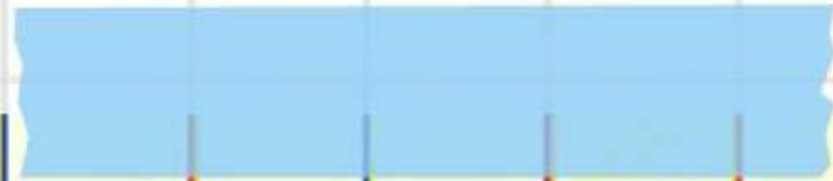
Selamat Mengerjakan LKPD





Pengumpulan LKPD

Pembahasan LKPD



KEGIATAN 1



Hasil Pengamatan



A. Percobaan

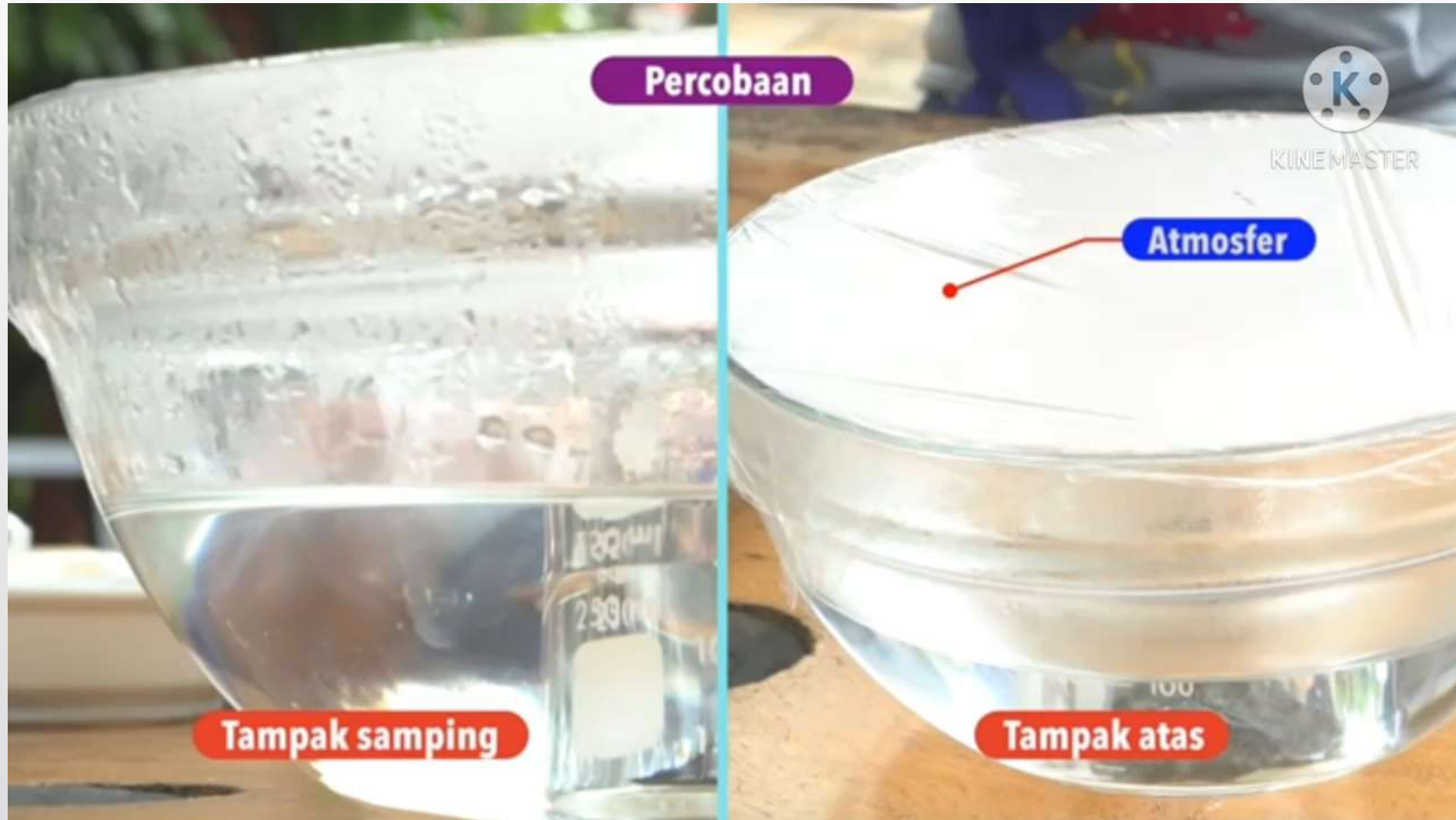
No	Hal yang Diamati	Sebelum Dipanaskan	Ketika Dipanaskan	Tahap Siklus Air
1.	Ada tidaknya air yang Menguap			
2.	Titik-titik air yang menempel pada tutup Toples			
3.	Ada tidaknya air yang jatuh dari tutup ke bawah menuju air semula			

Simpulan

Siklus air adalah

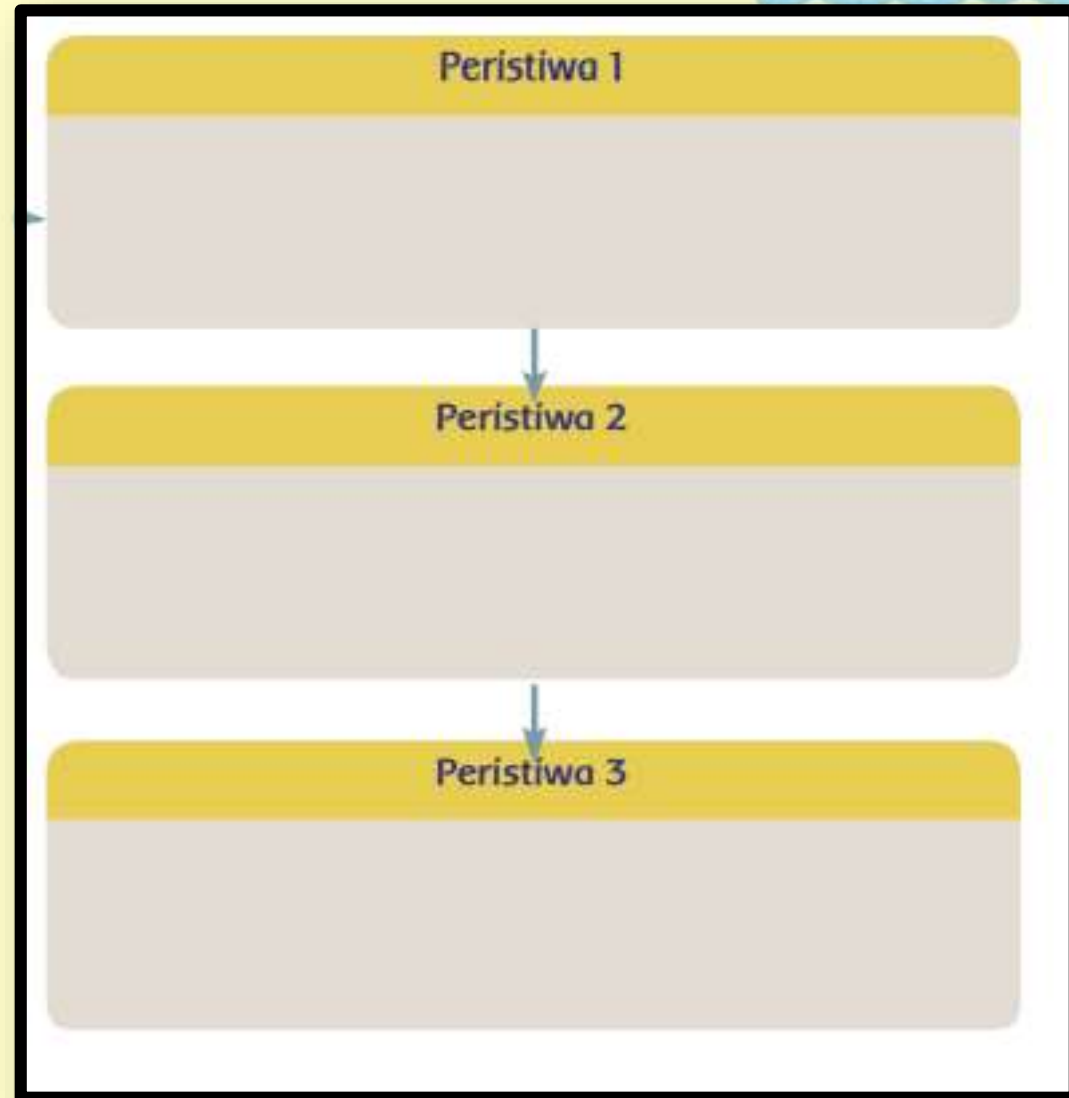
Tahap Siklus Air

Hasil Percobaan



KEGIATAN 2

Mengurutkan Peristiwa Pada Teks



SIMPULAN

Siklus Air

Teks Non Fiksi

Tahap Siklus
Air

Mengurutkan
Peristiwa



SOAL EVALUASI

• Selamat Menjawab

REMIDI

PENGAYAAN

PR





**Nyanyi
"Hujan Bales"**

Doa

Tetap semangat belajar
untuk pertemuan
selanjutnya
Tema 8 Subtema 3 Pem.

6

Terima Kasih



Tetap Patuhi Protokol
Kesehatan

OM SHANTIH, SHANTIH, SHANTIH,..
OM



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Tema 8 : **Lingkungan Sahabat Kita**
Subtema 3 : **Usaha Pelestarian Lingkungan**
Pembelajaran : **5**

OLEH
NI LUH ASTININGSIH, S.Pd
NOMOR 201504056500
KELAS 001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELAS : V (LIMA)
SEMESTER : 2
TEMA : 8 (LINGKUNGAN SAHABAT KITA)
SUB TEMA : 2 PERUBAHAN LINGKUNGAN
PEMBELAJARAN KE : 5

NAMA :

Nomor absen :



PETUNJUK MENGERJAKAN LKPD

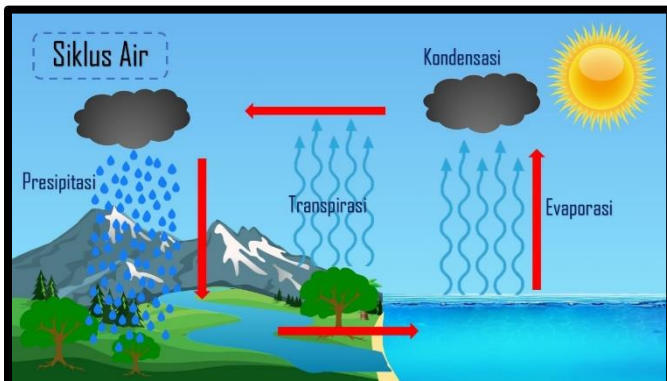
- 1) Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
- 2) Bacalah setiap petunjuk yang terdapat pada LKPD!
- 3) Bacalah materi ajar pada LKPD ini!
- 4) Kerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah kegiatan!
- 5) Presentasikan LKPD dengan direkam menggunakan HP!
- 6) Fotolah LKPD yang sudah dikerjakan!
- 7) Setelah selesai, hasil foto LKPD dan rekaman dikirim melalui *WA Group* Kelas!

Ayo Membaca



Siklus Air

Pertama, air laut, sungai, dan danau menguap karena terkena panas matahari. Proses penguapan ini disebut Evaporasi. Tumbuhan juga akan mengeluarkan uap air ke udara (transpirasi). Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara membentuk awan. Proses ini disebut pengembunan (Kondensasi). Lama-kelamaan, udara tidak mampu lagi menampung uap air. Ketika suhu udara turun, maka uap air akan turun menjadi titik-titik air/hujan. Proses ini disebut presipitasi.



Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi



KEGIATAN 1



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- 1) Siapkan alat dan bahan!
Air mendidih, es batu, gelas kaca, plastik, buku dan pulpen.
- 2) Lakukanlah percobaan dengan benar!
- 3) Tulislah hasil pengamatan pada kolom yang disediakan!
- 4) Presentasikan hasil pengamatanmu!
- 5) Tulislah simpulan berdasarkan hasil pengamatanmu!



Ayo mengamati!

LANGKAH PERCOBAAN

1. Lakukan percobaan dengan pengawasan orang tua!
2. Isilah toples/gelas kaca dengan air panas sebanyak sepertiga bagian!
3. Nyalakan korek api, diamkan sebentar di atas toples/gelas kaca!
4. Masukkan korek api ke dalam toples/gelas kaca kemudian tutup rapat!
5. Letakkan es batu di atas tutup toples/gelas kaca!
6. Amati apa yang terjadi di dalam toples/gelas kaca!
7. Isilah tabel hasil pengamatan sesuai dengan apa yang terjadi!
8. Carilah dari berbagai sumber bacaan tentang pengertian dari evaporasi, presipitasi dan kondensasi!
9. Buatlah skema siklus air secara sederhana!
10. Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!
11. Amatilah setiap pertanyaan yang ada, dan kerjakanlah secara teliti dan bertanggung jawab.
12. Kirimkanlah pekerjaan kalian melalui WhatsApp Guru!





Hasil Pengamatan



A. Percobaan

No	Hal yang Diamati	Sebelum Dipanaskan	Ketika Dipanaskan	Tahap Siklus Air
1.	Ada tidaknya air yang Menguap			
2.	Titik-titik air yang menempel pada tutup Toples			
3.	Ada tidaknya air yang jatuh dari tutup ke bawah menuju air semula			

Simpulan

Siklus air adalah

Tahap Siklus Air

a. Evaporasi

.....

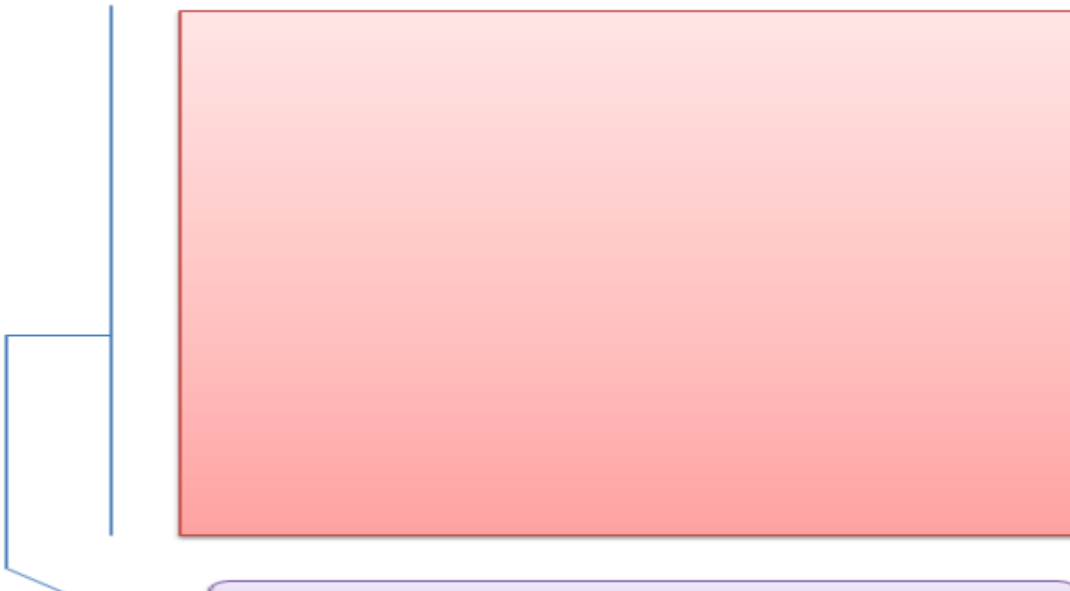
b. Presipitasi

.....

c. Kondensasi

.....

Gambarlah bagan siklus air yang sederhana!



KEGIATAN 2

Ayo Membaca



Teks Non
Fiksi

Teks Nonfiksi adalah tulisan yang dibuat berdasarkan data, hasil pengamatan, hasil percobaan atau hasil wawancara. Datanya bisa dipertanggungjawabkan dan bersifat ilmiah. Dalam menulis karya Nonfiksi juga terdapat aturanbakunya dan harus diikuti dengan baik. Contohnya yaitu skripsi, tesis, laporan hasil percobaan, laporan wawancara dan lain-lain.

Langkah-langkah dalam memahami urutan peristiwa

1. Bacalah teks dengan seksama.
2. Cermati tiap-tiap paragraf dalam teks.
3. Perhatikan waktu serta keadaan yang terjadi dalam teks.
4. Catatlah setiap peristiwa secara urut.



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Bacalah teks bacaan “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”, kemudian susunlah urutan peristiwa dengan benar.
2. Ceritakan kembali urutan peristiwa tersebut dengan bahasamu sendiri!
3. Rekamlah ketika kamu bercerita !
4. Kirimkanlah pekerjaanmu melalui WhatsApp Group!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian. Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang. Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois)

1. **Tuliskan Urutan Peristiwa pada kolom berikut ini!**

Peristiwa 1



Peristiwa 2



Peristiwa 3



2. **Ceritakanlah urutan peristiwa tersebut dengan bahasamu sendiri!**

INSTRUMENT EVALUASI

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 3. Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran : 5

OLEH

NI LUH ASTININGSIH, S.Pd

NOMOR 201504056500

KELAS 001

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap: Observasi
- b) Penilaian Pengetahuan: Tes
- c) Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

A) Penilaian Sikap

a) Observasi

Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	

*Untuk penilaian sikap, siswa dinilai sepanjang pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman penskoran

Skor tertinggi = 16

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik : 3.66 - 4

Baik : 2.66 – 3.33

Cukup : 1.66 - 2.33

Kurang : 1 - 1.33

b) Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama siswa	Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun				Peduli				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																									
2.																									
3.																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pedoman penskoran

Skor tertinggi = 24

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik : 3.66 - 4

Baik : 2.66 – 3.33

Cukup : 1.66 - 2.33

Kurang : 1 - 1.33

1. Penilaian Diri

a) Penilaian diri dari aspek spiritual

Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berikan tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya selalu menjalankan sembahyang dengan rutin				
3.	Saya selalu mengucapkan syukur atas karunia Tuhan				
4.	Saya selalui menghargai teman yang berbeda agama				
5.	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan				

Keterangan :

- 1) SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2) SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3) KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 4) TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

b) Penilaian diri dari aspek sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berikan tanda centang (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya selalu menghargai teman				
2.	Saya selalu datang tepat waktu				
3.	Saya selalu berbicara dengan santun				
4.	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya				
5.	Saya selalu menghargai cerita orang lain				

Keterangan :

- 1) SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2) SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3) KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 4) TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

KISI-KISI SOAL DAN SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tista

Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 2 Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 5

Kelas/Semester : V / 2

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif/ Level Soal						Bentuk Soal	No. Soal	Jlm Soal	Aplikasi CBT
				C1	C2	C3	C4	C5	C6				
1	IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.3 Menemukan tahap-tahap siklus air				√			PG	1	5	10 soal
							√		2				
							√		3				
								√	4				

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif/ Level Soal						Bentuk Soal	No. Soal	Jlm Soal	Aplikasi CBT
				C1	C2	C3	C4	C5	C6				
								√			5		menggunakan aplikasi Google Formulir
3	Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi	3.8.1 Menyusun urutan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi dalam bentuk tulisan.				√			PG	6		
							√				7		

No	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif/ Level Soal						Bentuk Soal	No. Soal	Jlm Soal	Aplikasi CBT
				C1	C2	C3	C4	C5	C6				
							√				8	5	
							√				9		
							√				10		

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Tista,

Ni Wayan Wesniti, S.Pd
NIP 19680530 200801 2 017

Tista, 4 Mei 2021
Guru Kelas V,

Ni Luh Astiningsih, S.Pd
NIP 19920407 201902 2 003

Jawablah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikanlah gambar berikut!



Seseorang Minum air



Mencuci mobil



Hewan minum air

Dari gambar-gambar di atas, merupakan beberapa kegiatan manusia dan hewan memanfaatkan air. Mengapa air tidak pernah habis walaupun sering digunakan?

- Karena air turun langsung dari langit
- Karena air datang dari pegunungan
- Karena mengalami siklus air
- Karena air keluar langsung dari tanah

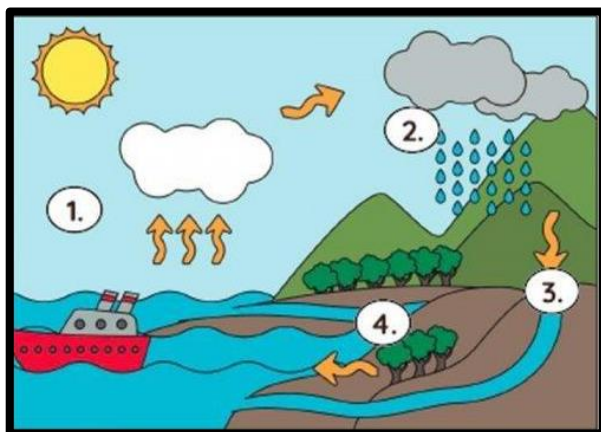
2. Berikut adalah tahapan dari proses siklus air.

- Kondensasi
- Evaporasi
- Presipitasi

Dari tahapan di atas, Bagaimana urutan yang benar pada proses siklus air?

- 2, 5, 1
- 2, 1, 3
- 3, 2, 1
- 1, 2, 3

3. Amatilah gambar berikut!



Dari gambar di atas, nomor berapakah yang menunjukkan tahapan *evaporasi* dan *presipitasi* ?
Mengapa?

- a. 1 evaporasi karena ada penguapan air laut dan 4 presipitasi ada titik air sebagai hujan
- b. 2 evaporasi karena ada penguapan air laut dan 4 presipitasi ada titik air sebagai hujan
- c. 3 evaporasi karena ada air yang turun dari langit dan 4 presipitasi karena air mengalir ke laut
- d. 1 evaporasi karena ada penguapan air laut dan 2 presipitasi karena ada titik air yang jatuh sebagai hujan.

4. Perhatikanlah gambar- gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!



i



ii



iii



iv

Berdasarkan gambar tersebut, kegiatan manusia yang menjaga siklus air adalah gambar nomor ..

- a. i dan iii
 - b. ii dan iii
 - c. iii dan iv
 - d. semua salah
5. Pada soal nomor 4, mengapa kamu memilih kegiatan itu sebagai kegiatan manusia yang menjaga siklus air?
- a. Karena kegiatan itu merusak proses peresapan air
 - b. Karena kegiatan reboisasi dan membuang sampah pada tempatnya dapat menjaga perputaran air tetap stabil.
 - c. Karena kegiatan itu merupakan kegiatan pemborosan air
 - d. Karena kegiatan itu merupakan penghematan air sehingga dapat menjaga siklus air.
6. Perhatikan susunan paragraf dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 6-7 !
1. Sehingga mengakibatkan sungai yang tercemar.
 2. Lingkungan yang bersih dapat dilihat melalui keadaan sekitar yang asri dan sungai yang bersih.
 3. Namun, tidak semua orang mau merawatnya dengan baik.
 4. Banyak yang membuang sampah dialiran-aliran sungai.

Bagaimana urutan paragraf yang tepat?

- a. 2, 3, 4, 1
- b. 3, 4, 1, 2
- c. 1, 2, 3, 4
- d. 4, 1, 2, 3

7. Dari urutan paragraf diatas, apa yang menyebabkan lingkungan itu tercemar? Mengapa?
- a. Banyak orang yang membuang sampah sembarangan, alasannya karena sampah membuat lingkungan menjadi kotor.
 - b. Orang-orang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar. Karena lingkungannya asri dan bersih.
 - c. Memungut sampah yang dibuang sembarangan. Karena memungut sampah membuat lingkungan bersih.
 - d. Bersih pangkal pandai, sehat pangkal kaya!
8. Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.
- Peristiwa yang terjadi pada teks di atas adalah....
- a. Proses air hujan
 - b. Air tergenang membentuk danau
 - c. Air sungai
 - d. Proses siklus air
9. Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Permasalahan yang dihadapi warga kelurahan Waborobo adalah....

- a. berjalan sejauh 15 km dari tempat tinggalnya
- b. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu
- c. sulit mencari air bersih
- d. menampung air yang mengalir dari sungai

1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

C) Penilaian Keterampilan

1. Membuat bagan siklus air (muatan IPA)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Bagan	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

Lembar Penilaian Keterampilan Membuat Bagan Siklus Air

No	Nama Siswa	Kelengkapan Informasi	Keterbacaan Bagan	Total Skor	Nilai
1					
2					

3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Jumlah skor maksimal : 8

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

2) Instrumen Penilaian Keterampilan Bercerita (Muatan Bahasa Indonesia)

No	Aspek yang dinilai	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Volume suara					
2	Pelafalan					
3	Keterampilan mengembangkan ide					
4	Sikap penghayatan cerita					
5	Kelancaran					
6	Pilihan kata					

Pedoman Penskoran Instrumen Penilaian Keterampilan Bercerita Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Volume suara	Volume suara terdengar oleh seluruh pendengar di dalam ruangan dan lantang dalam pengucapan	5
		Volume suara terdengar seluruh pendengar di dalam ruangan	4
		Volume suara terdengar tapi hanya sebagian pendengar di ruangan	3
		Volume suara tidak terlalu terdengar dan tidak jelas	2

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
		oleh pendengar di dalam ruangan	
		Volume suara sama sekali tidak terdengar oleh pendengar di dalam ruangan	1
2	Pelafalan	Pelafalan fonem sangat jelas, tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi sangat jelas	5
		Pelafalan fonem jelas, tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi jelas	4
		Pelafalan fonem cukup jelas, sedikit terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi cukup jelas	3
		Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi kurang jelas	2
		Pelafalan fonem tidak jelas, sangat tidak terpengaruh <i>dialek</i> daerah, intonasi tidak jelas	1
3	Keterampilan mengembangkan ide	Cerita dikembangkan secara kreatif tanpa keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita sesuai dengan tema	5
		Cerita dikembangkan secara kreatif tidak keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita sesuai dengan tema	4
		Cerita dikembangkan dengan cukup kreatif tidak keluar dari tema yang ditentukan (tokoh dan setting terkonsep dengan jelas namun alur kurang terkonsep dengan jelas), amanat cerita cukup sesuai dengan tema	3
		Cerita dikembangkan dengan kurang kreatif dan tidak keluar dari tema yang ditentukan (alur, tokoh, dan setting belum terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita kurang sesuai dengan tema	2
		Cerita tidak dikembangkan dengan baik (alur,	1

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
		tokoh, dan setting tidak terkonsep dengan jelas dan menarik), amanat cerita tidak sesuai dengan tema	
4	Sikap penghayatan cerita	Mimik, gerak, dan suara sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan, ada improvisasi terhadap mimik, gerak dan suara, dan improvisasi yang dilakukan sangat tepat dan tidak berlebihan	5
		Mimik, gerak, dan suara sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan, ada improvisasi terhadap mimik, gerak, dan suara	4
		Mimik, gerak dan suara cukup sesuai dengan karakter tokoh, tidak ada improvisasi terhadap mimik, gerak, dan improvisasi	3
		Mimik, gerak, dan suara tidak sesuai dengan karakter tokoh dan tidak ada improvisasi	2
		Mimik, gerak dan suara tidak sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita, tidak ada improvisasi	1
5	Kelancaran	Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, penempatan jeda sesuai	5
		Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, penempatan jeda belum sesuai	4
		Berbicara lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda	3
		Berbicara kurang lancar, tersendat-sendat, tidak ada jeda	2
		Berbicara tidak lancar, tersendat-sendat, tidak ada Jeda	1
6	Pilihan kata	Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, terdapat variasi yang tepat dalam pemilihan kata	5
		Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, terdapat variasi yang tepat dalam pemilihan kata	4
		Penggunaan kata-kata, istilah sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	3

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
		Penggunaan kata-kata, istilah kurang sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	2
		Penggunaan kata-kata, istilah tidak sesuai dengan tema dan karakter tokoh, tidak ada variasi yang tepat dalam pemilihan kata	1

Lembar Penilaian Keterampilan Bercerita

No	Nama siswa	Volume Suara					Pelafalan					Keterampilan mengembangkan ide					Sikap penghayatan cerita					Kelancaran					Pilihan Kata				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																															
2.																															
3.																															
4.																															
5.																															
6.																															
7.																															
8.																															
9																															
10																															

Jumlah skor maksimal : 30

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$